



► MASALAH LINGKUNGAN

## Kuota Sampah di TPST Piyungan Tersisa 1.140 Ton

**GONDOKUSUMAN**—Pemda DIY hanya menyisakan kuota kumulatif pembuangan sampah ke TPST Piyungan sebanyak 1.140 ton sampai dengan 30 April 2024. Mulai awal Mei, tiga kabupaten/kota yang selama ini membuang sampah ke Piyungan harus menerapkan desentralisasi sampah secara penuh.

Yosef Leon Plinsker & Afri Annissa Karin  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo menjelaskan setelah 30 April Pemda DIY secara resmi menutup TPST

- Kuota kumulatif pembuangan sampah di TPST Piyungan tersisa 1.140 ton, dibagi untuk Kota Jogja, Sleman, dan Bantul.
- Saat ini, seluruh depo sampah di Kota Jogja hanya buka tiga hari dalam sepekan.

Piyungan secara permanen. Untuk itu, jajarannya mendorong kabupaten/kota di DIY untuk mengolah sampah secara mandiri dengan berbagai macam metode. Dengan langkah ini diharapkan persoalan sampah yang berlarut-larut bisa tuntas dengan optimal.

Dijelaskan Kusno, saat ini kuota kumulatif pembuangan sampah di TPST Piyungan tersisa 1.140 ton, dan

jumlah itu dibagi untuk tiga wilayah yakni Kota Jogja, Sleman, dan Bantul. Kota Jogja mendapat kuota paling besar dengan jumlah 438 ton, Sleman 399 ton, dan Bantul 303 ton.

"Kota Jogja kuotanya dulu per hari 350 ton, setelah 15 April kami kurangi dan secara kumulatif tersisa 438 ton," kata Kusno saat dikonfirmasi, Minggu (21/4).

Sampai 30 April, TPST Piyungan hanya dibuka terbatas yakni Minggu (21/4), Rabu (24/4), Sabtu (27/4), dan terakhir Selasa (30/4). Pembatasan kuota dan rencana desentralisasi sampah secara penuh mulai Mei telah dikoordinasikan dengan pemerintah daerah dan mereka menyetujui. "Semua menyatakan kesiapannya dan kami percaya dengan komitmen itu. Pemda DIY juga siap

mendampingi serta berkoordinasi rutin dengan Kabupaten kota terkait dengan kebijakan ini," katanya.

Dijelaskan Kusno, pemerintah kabupaten/kota harus komitmen dengan kebijakan ini, jangan sampai pengurangan kuota pembuangan sampah ke TPST Piyungan menjadikan tumpukan sampah banyak tercecer di pinggir jalan. Fenomena itu sempat terjadi setelah Lebaran saat beberapa depo ditutup.

### Sesuaikan Jadwal

Sementara, Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo meminta warga Kota Jogja menyesuaikan jadwal saat akan membuang sampah di depo. Pasalnya, saat ini seluruh depo sampah hanya buka tiga hari dalam sepekan. Ia juga mengimbau masyarakat tidak membuang

sampah di pinggir jalan. "Pembuangan sampah di depo ada jadwalnya, tiga hari on satu hari off, silakan menyesuaikan," ujarnya, Minggu.

Informasi jadwal operasional depo bisa diakses di media sosial milik Pemkot Jogja. Salah satunya di akun *Instagram*. Dua hari lalu, Pemkot mengunggah informasi jadwal buka depo selama April.

Singgih juga mengingatkan warga untuk memilah sampah sebelum dibuang ke depo. Sebab, sampah yang diterima hanyalah sampah residu. Meski nantinya TPST Piyungan ditutup permanen, Singgih memastikan depo tetap dibuka. Hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Pemkot Jogja dalam mengelola sampah dari masyarakat. "Kami tanggung jawab untuk mengolah sampah," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005